

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesalahan berbahasa di dalam pembelajaran bahasa merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari bahkan Tarigan mengatakan bahwa hubungan keduanya ibarat air dengan ikan, sebagaimana ikan hanya dapat hidup dan berada di air, begitu juga kesalahan kesalahan berbahasa sering terjadi dalam pembelajaran berbahasa.¹ Juga penggunaan bahasa sehari-hari tidak luput dari kesalahan, dan kesalahan berbahasa tersebut bervariasi. Oleh karenanya, melalui analisis kesalahan berbahasa dapat dijelaskan bentuk kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Tarigan mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat di dalam data, penjelasan kesalahan-kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta evaluasi taraf keseriusan kesalahan tersebut.² Dalam hal ini, analisis kesalahan berbahasa ditujukan kepada bahasa yang sedang dipelajari atau ditargetkan sebab analisis berbahasa dapat membantu dan bahkan sangat berguna sebagai kelancaran program pengajaran yang sedang dilaksanakan. Ejaan bahasa Indonesia merupakan ejaan bahasa yang berlaku sejak 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 50 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

¹ Tarigan, H. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, (Bandung: Angkasa), 67

² Ibid, 68

Ejaan ini menggantikan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).³ Ejaan bahasa Indonesia merupakan seperangkat aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ejaan bahasa Indonesia mengalami peralihan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang mana ejaan yang baru ini sudah ditetapkan oleh Permendikbud yang berlaku sejak tahun 2015, ejaan yang baru ini terdiri dari Pemakaian huruf, Penulisan kata, serta Pemakaian tanda baca.

Salah satu materi Bahasa Indonesia pada tingkat MA kelas x adalah teks Deskripsi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.⁴ Kata deskripsi berasal dari bahasa Latin *describere* yang artinya menggambarkan atau memberikas sesuatu hal, sedangkan dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Karangan deskripsi merupakan hasil tulisan atau hasil mengarang siswa dalam bentuk tertulis yang penyampaian gagasan utamanya dipaparkan secara jelas seperti objek, benda maupun tempat.

Karangan deskripsi adalah hasil karya siswa dalam menulis teks yang berisi penggambaran suatu objek, tempat atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci, sehingga pembaca seolah-olah melihat dan mengetahui secara langsung apa yang dideskripsikan oleh penulis.

³ Peraturan Mendikbud, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Hal. 2-3

⁴ Nurul Ulfa, *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi bahasa Makassar melalui media Gambar, sebuah jurnal*. Hal. 3

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis adalah menuangkan gagasan, ide dan pendapat dalam sebuah tulisan. Terdapat banyak macam menulis salah satunya menulis karangan deskripsi yakni menggambarkan ciri-ciri fisik atau sifat, maupun keadaan sebuah benda atau objek dalam bentuk tulisan atau karangan. Untuk menemukan ide dalam menulis teks, siswa biasanya dibawa ke lapangan atau taman atau ke suatu tempat yang mana mereka bisa menyalurkan ide yang dilihat dalam bentuk tulisan.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti topik kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi, karena penelitian seperti ini masih jarang diteliti dan penggunaan ejaan yang salah masih dianggap kapurah pada pembelajaran menulis karangan bahasa Indonesia utamanya pada jenjang SMA/MA. Maka dari itu peneliti ingin memberikan *feedback* tentang bagaimana seharusnya penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui analisis penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada karangan deskripsi siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas x masih banyak mengalami kesalahan masih tergolong rendah siswa mengalami kesulitan serta kebingungan dalam menulis karangan deskripsi. Kertas yang dibagikan masih tampak kosong serta belum ada oretan karangan hanya saja nama siswa, siswa tampak mengalami kebingungan saat diminta untuk menulis karangan meskipun sudah diberikan tema. Hal ini, adalah disebabkan kurangnya praktik menulis serta membiasakan siswa untuk menuangkan ide mereka kedalam bentuk tulisan, siswa sebenarnya bisa namun masih ragu-ragu serta kesulitan untuk mengekspresikan idenya kedalam bentuk karangan. Saat sedang membuat karangan siswapun masih tampak

kebingungan mencari dan merangkai kata dalam tulisan, kesulitan-kesulitan siswa yang kebingungan dalam menulis ejaan.

Kesulitan siswa dalam menulis ejaan ini disebabkan karena kurangnya latihan menulis serta kurangnya referensi siswa tentang penulisan yang benar atau PUEBI. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya penyediaan fasilitas yang lengkap di *MA AL Islamiyah II Bujudan*. Salah satu bukti siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas x kurangmampu khususnya penguasaan ejaan Bahasa Indonesia salah satu bukti ya itu menulis ppreposisi.

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan analisis untuk mengetahui tingkat kesalahan penulisan ejaan yang dibuat oleh siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait kesalahan penggunaan ejaan pada penulisan karangan teks deskripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas x di MA Al-Islamiyah II Bujudan*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan vokal yang terdapat dalam hasil karangan teks deskripsi siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan?
2. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan konsonan yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan?
3. Bagaimana bentuk kesalahan penulisan ppreposisi yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mendeskripsikan kesalahan penulisan ejaan vokal yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan
2. Mendeskripsikan kesalahan penulisan ejaan konsonan yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan
3. Mendeskripsikan kesalahan penulisan ejaan ppreposisi yang terdapat dalam hasil karangan deskripsi siswa kelas x MA Al-Islamiyah II Bujudan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bisa dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Secara Teoretis

a. Bagi Peneliti

Secara umum, penelitian tentang Analisis Kesalahan Pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia pada karangan deskripsi Siswa Kelas x di MA Al-Islamiyah II Bujudan, diharapkan menambah pengetahuan tentang pengajaran bahasa Indonesia utamanya dalam membuat karangan.

b. Bagi IAIN Madura

Kegunaan penelitian ini, untuk dijadikan sebagai tambahan referensi bagi kalangan mahasiswa atau mahasiswi Tadris bahasa Indonesia itu sendiri baik ketika akan melakukan penelitian selanjutnya atau tugas yang lain

berkaitan dengan Analisis Kesalahan Pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia pada karangan deskripsi Siswa Kelas x di MA Al-Islamiah II Bujudan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru Pengajar Bahasa Indonesia

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia utamanya dalam pengajaran menulis karangan deskripsi.

b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu membuat karangan dengan baik, sebagai masukan agar siswa lebih meningkatkan kemampuan menulis, mengetahui kesalahan penggunaan ejaan serta meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian, ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah sebuah proses mengkaji dengan menemukan kesalahan yang menyimpang dari kaidahnya.

2. Ejaan

Ejaan adalah ketentuan yang mengatur pemakaian huruf menjadi satuan yang lebih besar penggunaan tanda bacanya.

3. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah hasil mengarang atau menulis siswa tentang suatu objek yang digambarkan secara terperinci bagian-bagiannya.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti menelusuri hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun penelitian tersebut yaitu:

Pertama Penelitian terdahulu oleh Hadijah (2018), dengan judul “*Analisis Kesalahan Ejaan dan Diksi pada Karangan Teks Deskripsi Siswa kelas VII/B SMP Negeri II Gunung Sari*”.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada Subjek penelitian, peneliti menggunakan subjek penelitian yakni Analisis kesalahan Ejaan pada karangan teks deskripsi Siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah hanya meneliti analisis kesalahan ejaan, pada penelitian terdahulu selain menganalisis kesalahan ejaan, tetapi juga menganalisis diksi yang digunakan oleh siswa SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SMA/MA.

Kedua Jurnal Prawisti (2012), dengan judul “*Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas VII SMP N 2 Depok*”.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada Subjek penelitian, peneliti menggunakan subjek penelitian analisis kesalahan ejaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada jenis karangan yang dianalisis kesalahan ejaannya, peneliti terdahulu menganalisis kesalahan ejaan pada semua karangan, sedangkan dalam hal ini peneliti menfokuskan pada analisis kesalahan ejaan pada karangan teks deskripsi siswa.

Ketiga Jurnal Tyas, dkk. (2019), Dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Penyusunan Karangan Teks Deskriptif Sekolah Dasar”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak metode penelitiannya yaitu penelitian kualitatif analisis kesalahan penulisan ejaan pada teks deskripsi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitiannya yaitu siswa SMA, sedangkan penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar, pada penelitian terdahulu analisis kesalahan ejaannya difokuskan ke penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf dan kesalahan penggunaan tanda baca. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap kesalahan penulisan huruf vokal, kesalahan penulisan huruf konsonan dan juga kesalahan penulisan ppreposisi.